

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini banyak terjadi kasus-kasus hukum terpublikasi yang menunjukkan adanya pencurian atau bias disebut dengan *fraud* yang terjadi di laporan keuangan. Seperti contohnya yang telah terjadi seperti memanipulasi laba atau *earnings restatement*. Kasus tersebut melibatkan banyak pihak, seperti keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor, sampai kepada eksternal auditor, salah satunya dialami oleh Enron, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan.

Timbulnya kasus serupa menimbulkan pertanyaan bagi banyak pihak terutama mengenai tata kelola perusahaan (Elisabet, 2012). Ukuran dewan pada perusahaan membuat penyaji laporan keuangan harus menerima kebijakan untuk tetap mencatat sesuai dengan kaidah yang berlaku. Sedangkan kepemilikan institusi harus membuat kebijakan yang efektif dan efisien demi terciptanya kekonkretan penyajian penyusunan pelaporan keuangan. Akan tetapi tidak semua kebijakan yang telah ditetapkan atasan tersebut belum tentu benar dan sesuai kaidahnya, maka dari itu tidak sedikit dari beberapa perusahaan swasta ataupun pemerintah yang mengalami kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu cerminan dari kondisi perusahaan karena memuat informasi mengenai posisi keuangan, laporan kinerja manajemen, laporan arus kas dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga

menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen dan merupakan sumber dalam mengevaluasi kinerja manajemen (Panggabean, 2011).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian determinan terhadap tata kelola perusahaan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang mengambil objek di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan?
2. Apakah dewan independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan?
4. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan?

5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan?
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan?
7. Apakah ukuran audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran dewan terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dewan independen terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusi terhadap kualitas pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara konsentrasi kepemilikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara umur perusahaan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran audit terhadap kualitas pelaporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan dalam menyusun perencanaan yang mengarah pada bagaimana cara untuk memaksimalkan kualitas pelaporan keuangan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian mampu memberikan gambaran terhadap hal-hal yang mampu mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang terjadi sehingga investor mampu melakukan analisis bisnis yang lebih akurat dalam melakukan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang diharapkan serta sistematika penulisan atas penyusunan skripsi ini secara keseluruhan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan, yang melandasi masalah yang akan diteliti dan penjelasan penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta uji normalitas dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta

rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.

